

PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK

Nazmi Azizah¹, Yani Achdiani², Gina Indah Permata Nastia³

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia

nazmiazizah@student.upi.edu¹, yaniaachdiani@upi.edu², gina.nastia@upi.edu³

Abstrak

Artikel ini menyoroti kontribusi orang tua dalam mendorong hasil belajar anak, yang menjadi salah satu penentu utama keberhasilan pendidikan. Peran orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak memegang peran yang sangat penting, bukan hanya dalam memberikan informasi, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai karakter, semangat belajar, dan kedisiplinan. Keterlibatan orang tua tercermin melalui berbagai tindakan seperti mendampingi proses belajar, menyediakan sarana pendukung, serta menjalin komunikasi yang baik dengan anak maupun pihak sekolah. Semua hal tersebut terbukti memberikan kontribusi besar terhadap capaian akademik anak. Artikel ini juga menguraikan beberapa hambatan yang umum dialami orang tua, antara lain minimnya waktu, kurangnya pemahaman mengenai strategi belajar yang tepat, serta kondisi lingkungan belajar di rumah yang belum ideal. Beberapa langkah yang disarankan untuk mengatasi masalah tersebut meliputi pengaturan waktu yang lebih efektif, pemberian program pelatihan bagi orang tua, menciptakan area belajar yang nyaman, memperkuat komunikasi dengan pendidik, serta memberikan dorongan motivasi secara berkelanjutan. Melalui penerapan berbagai strategi tersebut, diharapkan orang tua dapat menjalankan perannya secara maksimal sehingga anak mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Secara keseluruhan, artikel ini menyajikan informasi yang bermanfaat bagi orang tua, guru, dan pihak terkait lainnya agar dapat berkolaborasi dalam meningkatkan mutu pendidikan anak.

Kata kunci: Peran orang tua, Prestasi akademik anak, Keterlibatan dan dukungan belajar

Abstract

This article highlights the contribution of parents in promoting children's learning outcomes, which is a key determinant of educational success. Parents' role as children's first educators is crucial, not only in providing information but also in instilling character values, a passion for learning, and discipline. Parental involvement is reflected in various actions such as assisting with the learning process, providing supporting resources, and establishing good communication with both children and the school. All of these efforts have been shown to significantly contribute to children's academic achievement. This article also outlines several common obstacles experienced by parents, including lack of time, a lack of understanding of appropriate learning strategies, and a less-than-ideal learning environment at home. Suggested steps to address these issues include more effective time management, providing

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

training programs for parents, creating a comfortable learning area, strengthening communication with educators, and providing ongoing motivational support. By implementing these various strategies, it is hoped that parents can fulfill their role optimally, enabling their children to achieve optimal learning outcomes. Overall, this article provides useful information for parents, teachers, and other stakeholders to collaborate in improving the quality of children's education.

Keywords: *Role of parents, Children's academic achievement, Learning involvement and support*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang direncanakan dan berkelanjutan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh, mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui pendidikan, individu dilengkapi dengan kemampuan untuk berpikir, bersikap, dan bertindak secara efektif dalam kehidupan sosial. Dalam pendidikan formal, sekolah memiliki peran sebagai institusi yang menyelenggarakan proses belajar-mengajar secara sistematis dan terstruktur. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang menjadi indikator pencapaian tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar adalah hasil yang diraih siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui evaluasi akademik seperti nilai raport. Prestasi belajar bukan hanya mencerminkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mencakup perkembangan aspek afektif dan psikomotorik serta adanya perubahan positif dalam sikap sehari-hari yang dihasilkan dari kegiatan belajar yang dilakukan (Arwen, 2021). Dengan demikian, prestasi belajar menjadi ukuran penting untuk menilai efektivitas proses pendidikan yang telah dilaksanakan.

Meskipun sekolah berperan penting dalam pendidikan formal, pendidikan anak sebenarnya dimulai dari lingkungan keluarga. Keluarga adalah tempat pertama bagi anak untuk belajar dan mendapatkan pengalaman pendidikan awal sebelum memasuki sekolah. Di dalam keluarga, anak mulai mengenal nilai-nilai dasar, norma, kebiasaan, serta sikap yang akan membentuk kepribadian dan perilaku belajarnya. Orang tua, sebagai anggota keluarga inti, berfungsi sebagai pendidik pertama yang bertanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan anak sejak dini, baik dari sisi moral, emosional, maupun sosial (Arwen, 2021).

Pandangan bahwa keluarga adalah pusat pendidikan awal sejalan dengan ide John Locke mengenai konsep **tabula rasa**, yang melihat anak sebagai individu yang pada awalnya netral dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam hal ini, orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak melalui cara mendidik, perhatian, dan pengawasan yang dilakukan secara terus menerus. Proses pengasuhan di keluarga menjadi dasar penting yang akan mempengaruhi sikap, motivasi, dan kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di dalam pendidikan anak memiliki hubungan signifikan dengan prestasi belajar. Keterlibatan ini dapat terlihat dari pendampingan belajar di rumah, pemberian dorongan, pengawasan kegiatan belajar, serta komunikasi aktif dengan sekolah. Anak yang mendapatkan dukungan dan perhatian dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi dan prestasi akademik yang lebih baik.

Sebaliknya, rendahnya keterlibatan orang tua dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar dan prestasi anak (Zulparis et al. , 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian tentang peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, artikel penelitian, dan buku akademik yang membahas pendidikan, keluarga, dan prestasi belajar anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bentuk dan kontribusi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak berdasarkan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah melalui pendekatan studi literatur (*literature review*). Penulis berusaha memperoleh pemahaman yang menyeluruh terkait konsep, landasan teoritis, dan temuan yang berhubungan dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kajian ini tidak hanya menjadi wadah untuk mengumpulkan data, melainkan juga melakukan analisis serta penggabungan terhadap temuan penelitian terdahulu yang mengupas berbagai jenis peran orang tua, seperti memberikan motivasi belajar, mendampingi dalam aktivitas akademik, mengawasi proses belajar di rumah, dan memberikan dukungan emosional yang berdampak pada peningkatan hasil belajar anak.

Dalam kajian ini, penulis menelaah beberapa artikel yang relevan dengan fokus penelitian sebagai sumber utama analisis. Artikel-artikel tersebut dipilih secara cermat dengan mempertimbangkan kesesuaian topik dan keandalan sumber, sehingga data yang digunakan memiliki dasar ilmiah yang kuat. Proses analisis diarahkan untuk mengkaji metode penelitian, variabel yang diteliti, serta temuan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar anak.

Dengan demikian, studi literatur ini diharapkan dapat menyajikan gambaran yang terstruktur dan mendalam mengenai peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan mampu menjadi dasar teoritis serta bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji peran keluarga dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua sebagai Pengawas dan Motivator dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak

Orang tua memegang peranan yang sangat penting sebagai pengawas dalam proses belajar anak, terutama dalam mendampingi anak ketika menghadapi berbagai kesulitan yang muncul selama pembelajaran. Dengan pengawasan yang dilakukan secara terus-menerus, orang tua dapat memonitor kemajuan belajar anak, menemukan hambatan yang muncul, serta memberikan petunjuk dan bantuan yang dibutuhkan agar anak dapat mengatasi masalah belajar dengan lebih efisien (Irawati, 2023). Pengawasan yang optimal dari orang tua juga menciptakan suasana belajar yang mendukung di rumah, sehingga anak merasa diperhatikan dan terbantu dalam kegiatan belajarnya.

Di samping berfungsi sebagai pengawas, orang tua juga berperan sebagai motivator yang berkontribusi besar terhadap motivasi belajar anak. Motivasi untuk belajar adalah elemen

internal yang sangat penting bagi keberhasilan siswa, karena semakin tinggi motivasi yang dimiliki, semakin besar usaha yang dilakukan anak untuk mencapai prestasi yang terbaik. Motivasi yang kuat mengarahkan anak untuk lebih rajin, disiplin, dan terlibat aktif dalam proses belajar, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga berdampak baik pada peningkatan prestasi dalam berbagai pelajaran (Yulianti et al. , 2023).

Peran orang tua sebagai motivator menjadi lebih krusial ketika prestasi belajar anak menurun. Dalam keadaan seperti ini, orang tua dituntut untuk memberikan dorongan, semangat, dan perhatian agar anak tidak merasa rendah diri atau kehilangan rasa percaya diri. Dukungan yang positif dapat membangkitkan kembali rasa percaya diri anak, sehingga anak termotivasi untuk memperbaiki hasil belajarnya dan berusaha untuk meraih prestasi yang lebih baik (Arwen, 2021). Sikap orang tua yang mendukung tanpa menyalahkan anak juga dapat membantu menciptakan suasana emosional yang aman bagi anak dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa anak-anak yang menerima dukungan emosional dan motivasi dari orang tua biasanya memiliki sikap yang lebih positif terhadap kegiatan belajar. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mendorong anak untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang lebih tinggi dan berusaha untuk mencapainya dengan maksimal. Dengan demikian, keterlibatan orang tua sebagai pengawas dan motivator memiliki peranan penting dalam membentuk sikap belajar positif dan meningkatkan prestasi belajar anak secara berkelanjutan (Rantari et al. , 2024).

2. Peran Orang Tua dalam Pendampingan dan Fasilitasi Belajar Anak

Keterlibatan orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam proses belajar di rumah. Dukungan yang terus-menerus, seperti menemani anak saat belajar, mengurangi waktu untuk bersenang-senang, memberikan soal latihan, serta mengulang materi yang telah diajarkan di sekolah, dan menyiapkan pelajaran untuk hari selanjutnya, terbukti membantu anak memahami pelajaran dengan lebih baik (Arwen, 2021). Kegiatan pendampingan ini bukan hanya sebatas pengawasan, tetapi juga menunjukkan perhatian orang tua, yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang positif dan disiplin di dalam diri anak.

Selain itu, orang tua juga memegang peranan penting dalam menyediakan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan akademik anak di rumah. Menyediakan sarana belajar seperti buku, alat tulis, ruang belajar yang nyaman, dan pengaturan waktu belajar yang terorganisir, sangat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik (Arwen, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Fadilah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk fasilitas belajar dan lingkungan yang mendukung memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik anak di sekolah dasar.

Lebih jauh lagi, peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak, baik melalui pengawasan, komunikasi, maupun memberikan motivasi, berkaitan erat dengan peningkatan prestasi belajar. Wafa dan Muthi (2024) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian serupa juga diungkapkan oleh Zulparis et al. (2025) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berdampak positif pada prestasi belajar anak. Selain itu, Permana et al. (2024) menekankan bahwa peran orang tua sebagai motivator dan fasilitator belajar di rumah merupakan salah satu faktor kunci yang mendukung keberhasilan akademik anak. Oleh karena itu, dukungan dan fasilitasi belajar oleh orang tua yang dilakukan secara efektif menjadi aspek penting untuk meningkatkan hasil belajar anak.

3. Peran Orang Tua dalam Komunikasi dan Keterlibatan dengan Pihak Sekolah

Komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah adalah salah satu cara orang tua terlibat yang dapat meningkatkan kemampuan belajar anak. Orang tua yang sering berbicara dengan guru dapat memperoleh informasi tentang perkembangan akademis, tantangan belajar, dan kebutuhan pendidikan anak, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang sesuai di rumah (Rantari et al. , 2024). Dengan komunikasi yang teratur, orang tua juga akan mendapatkan gambaran tentang perilaku belajar anak di sekolah dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Selain itu, hubungan yang terus-menerus dengan guru dan staf sekolah menciptakan kerjasama yang baik dalam mendukung pembelajaran anak. Wafa dan Muthi (2024) menyatakan bahwa interaksi yang erat antara orang tua dan pihak sekolah membantu orang tua memahami kebutuhan pendidikan anak dan memberi kesempatan bagi mereka untuk memberikan umpan balik mengenai perkembangan akademis anak. Kerjasama ini menjadikan orang tua dan guru sebagai mitra yang saling melengkapi dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Keterlibatan orang tua dalam aktivitas di sekolah juga merupakan bentuk nyata dukungan terhadap pendidikan anak. Kehadiran orang tua dalam berbagai acara sekolah, seperti rapat orang tua dan guru, pertunjukan seni, atau kegiatan akademis lainnya, mencerminkan perhatian dan kepedulian terhadap kemajuan pendidikan anak (Wafa dan Muthi, 2024). Pendapat ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Zulparis et al. (2025), yang menekankan bahwa keterlibatan orang tua di lingkungan sekolah memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Senada dengan itu, Martoguhun et al. (2025) mengungkapkan bahwa partisipasi orang tua dalam aktivitas sekolah dapat memperkuat hubungan emosional anak dengan sekolah serta meningkatkan rasa tanggung jawab anak terhadap proses belajarnya. Oleh karena itu, komunikasi yang erat dan keterlibatan aktif orang tua dengan pihak sekolah memainkan peranan penting dalam mendukung keberhasilan dan prestasi belajar anak.

4. Kendala dan Tantangan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak

Walaupun orang tua memegang peranan yang krusial dalam membantu anak mencapai keberhasilan akademis, faktanya masih ada sejumlah hambatan yang mereka hadapi. Banyak orang tua tidak bisa aktif terlibat dalam proses belajar anak di rumah karena kesibukan pekerjaan yang menghabiskan waktu mereka (Arwen, 2021). Kesibukan untuk mencari penghasilan biasanya menjadi alasan utama, sehingga orang tua merasa kekurangan waktu untuk membantu anak menyelesaikan tugas-tugas sekolah atau memantau kegiatan belajar mereka secara teratur (Arwen, 2021). Situasi ini berakibat pada kurangnya bimbingan belajar yang seharusnya diberikan kepada anak di dalam keluarga.

Selain masalah waktu, kemampuan orang tua juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa orang tua merasa tidak yakin untuk membantu anak menyelesaikan pekerjaan sekolah, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit atau kompleks (Rantari et al. , 2024). Hal ini membuat mereka cenderung mengandalkan sekolah sepenuhnya untuk proses belajar. Namun, menurut Permana et al. (2024), keterlibatan orang tua, meskipun dalam bentuk yang sederhana seperti memberikan motivasi dan perhatian, tetap berkontribusi positif terhadap hasil belajar anak.

Hambatan lain muncul akibat kurangnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mengawasi serta mendukung perkembangan belajar anak (Rizkiyana dan Safrul, 2023). Kurangnya komunikasi dan koordinasi ini bisa menghalangi usaha bersama untuk mengatasi

kesulitan belajar yang dihadapi anak. Selain itu, lingkungan tempat tinggal juga berpengaruh terhadap proses belajar anak. Lingkungan sosial yang mendorong anak untuk lebih banyak bergaul dengan teman sebaya, ditambah dengan penggunaan ponsel dan bermain gim online yang berlebihan, sering kali membuat anak menunda waktu belajar serta mengabaikan kewajiban akademis mereka (Rizkiyana dan Safrul, 2023). Temuan ini sejalan dengan pendapat Wafa dan Muthi (2024) yang menyatakan bahwa kurangnya pengawasan orang tua terhadap aktivitas anak di rumah dapat memberikan dampak negatif pada kedisiplinan dan keberhasilan belajar anak. Oleh karena itu, berbagai kendala ini perlu menjadi perhatian bersama agar peran orang tua dalam mendukung prestasi akademik anak dapat berjalan lebih optimal.

5. Solusi untuk Memaksimalkan Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak

Mengatasi berbagai tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar anak membutuhkan keterlibatan aktif dari orang tua yang didukung oleh strategi yang sesuai. Solusi yang bisa diterapkan tidak hanya menargetkan anak, tetapi juga kesiapan orang tua serta lingkungan belajar yang mendukung.

a. Manajemen Waktu Orang Tua

Kegiatan orang tua seharusnya tidak menjadi penghalang utama dalam membantu anak belajar. Orang tua dapat lebih mengatur waktu dengan memberikan waktu khusus, meskipun sebentar, untuk mengawasi aktivitas belajar anak di rumah. Pendampingan yang dilakukan secara rutin terbukti memberikan dampak positif pada prestasi belajar anak (Arwen, 2021).

b. Peningkatan Pengetahuan dan Keyakinan Orang Tua

Beberapa orang tua merasa kurang percaya diri dalam membantu anak mengerjakan tugas sekolah. Untuk mengatasi hal ini, orang tua dapat memperdalam pemahaman tentang kebutuhan belajar anak melalui diskusi dengan guru atau memanfaatkan sumber belajar yang ada. Rantari et al. (2024) menyebutkan bahwa pemahaman orang tua mengenai kesulitan belajar yang dihadapi anak akan memudahkan dalam memberikan dukungan yang tepat.

c. Peningkatan Kerjasama Antara Orang Tua dan Sekolah

Kerjasama yang efektif antara orang tua dan sekolah menjadi solusi penting untuk mendukung keberhasilan belajar anak. Komunikasi yang intens dan berkelanjutan memungkinkan orang tua dan guru saling bertukar informasi mengenai perkembangan akademis anak serta bersama-sama mencari solusi untuk masalah yang dihadapi (Wafa dan Muthi, 2024). Keterlibatan orang tua dalam kegiatan di sekolah juga dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab belajar anak (Zulparis et al, 2025).

d. Pengawasan terhadap Lingkungan dan Penggunaan Teknologi

Lingkungan sosial dan penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat mengganggu konsentrasi belajar anak. Oleh karena itu, orang tua perlu menetapkan aturan terkait penggunaan ponsel dan permainan daring serta menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Pengawasan yang tepat dapat membantu anak lebih disiplin dalam mengatur waktu antara belajar dan bermain (Rizkiyana dan Safrul, 2023).

Secara keseluruhan, solusi untuk mengoptimalkan peran orang tua perlu dilakukan secara menyeluruh melalui pengelolaan waktu yang baik, peningkatan pemahaman orang tua,

kerjasama dengan pihak sekolah, serta pengawasan terhadap lingkungan belajar anak. Permana et al. (2024) menekankan bahwa gabungan antara pendampingan, motivasi, dan pengawasan yang konsisten dari orang tua adalah kunci utama dalam meningkatkan prestasi belajar anak secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam mendukung keberhasilan akademik anak. Orang tua bertindak sebagai pengawas dan penyemangat yang dapat mengawasi kemajuan belajar anak, memberikan dukungan, serta menciptakan lingkungan emosional yang positif selama proses pendidikan. Motivasi dan perhatian yang diberikan oleh orang tua terbukti mampu meningkatkan antusiasme belajar, disiplin, serta sikap positif anak terhadap kegiatan akademik.

Di samping itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan memfasilitasi belajar di rumah juga berpengaruh besar terhadap hasil akademik anak. Pendampingan belajar, penyediaan sarana yang memadai, serta pengaturan suasana belajar yang mendukung membantu anak dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan membentuk kebiasaan belajar yang efektif. Partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan akademik anak.

Studi ini juga menunjukkan bahwa komunikasi dan kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah merupakan elemen penting dalam mendukung pencapaian akademik anak. Hubungan yang harmonis antara orang tua dan guru memungkinkan terjadinya pertukaran informasi mengenai kemajuan belajar anak dan pencarian solusi bersama untuk mengatasi masalah yang ada. Keterlibatan orang tua dalam aktivitas di sekolah turut memperkuat motivasi belajar dan rasa tanggung jawab anak terhadap pendidikan yang dijalannya.

Namun, ada berbagai tantangan yang dihadapi orang tua dalam menjalankan perannya, seperti keterbatasan waktu karena kesibukan kerja, kurangnya percaya diri dalam mendukung anak belajar, rendahnya kolaborasi dengan sekolah, serta pengaruh lingkungan dan penggunaan teknologi yang berlebihan. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang menyeluruh, termasuk manajemen waktu yang lebih baik, peningkatan pemahaman orang tua tentang kebutuhan belajar anak, penguatan kerjasama dengan sekolah, serta pengawasan terhadap lingkungan dan penggunaan teknologi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengoptimalan peran orang tua melalui pendampingan, motivasi, komunikasi, dan pengawasan yang berkesinambungan merupakan kunci utama dalam meningkatkan prestasi belajar anak secara berkelanjutan. Temuan studi ini diharapkan dapat menjadi acuan teoritis bagi orang tua, pendidik, dan peneliti selanjutnya dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan anak.

REFERENSI

Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction*, 4(2), 564-576.
DOI:<https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3084>.

- Fadilah, L., Ferdinand, M. R., Khasanah, N., & Wardani, D. P. (2024). Pengaruh Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 171-181. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.17295>.
- Irawati, (2023). Eksplorasi peran orang tua dalam mendukung pencapaian prestasi belajar siswa di MTs Al-Ildrus Bogor. *JURNAL WISTARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 4(2), 121-129. DOI: <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2>.
- Martoguhun, J., Limbong, M., & Sihotang, H. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 336 Inpres Boronan Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13147-13154. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4533>.
- Permana, A., Wahidin, U., & Sarifudin, A. (2022). Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SD. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(2), 307-316. <https://doi.org/10.30868/cendikia.v2i2.2992>.
- Rantari, V., Hasanah, B. N., Ervia, D. V., & Ismawan, T. A. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(2), 213-219. DOI: <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.355>.
- Rizikyana, F., & Safrul, (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar bahasa indonesia siswa di sekolah dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 177-185. DOI: 10.56916/ejip.v2i3.388.
- Wafa, R. N., & Muthi, I., (2024). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 244-250. DOI: <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3998>.
- Yulianti, I., Hamdani, A., Jamilah, & Haryadi, A. M., (2023). Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar bahasa indonesia pada siswa SMP. *Journal of Education and Instruction*, 6(1), 197-204. DOI: <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6023>
- Zulparis, Mubarak, & Iskandar, B. A., (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 188-194. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.33292>.